

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA PADA UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK) DANA  
AMANAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (DAPM) AL-BAROKAH DI  
KECAMATAN PARINGIN SELATAN  
KABUPATEN BALANGAN**

Khairun Nisa<sup>1</sup>, Iman Setya Budi<sup>2</sup>, Zakiyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM 17510120

<sup>2</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIK. 061. 506.777

<sup>3</sup>Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIK. 061.310.672

Email : khrnnisaaa09@gmail.com

**ABSTRAK**

Dalam pelaksanaan pengelolaan dana bergulir simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) timbul beberapa kendala di antaranya sebagian masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal tidak menggunakan dengan semestinya dan pinjaman tersebut sebagai modal usaha, melainkan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana Program Penyaluran Dana dan Program Penyaluran Dana Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Al-Barokah dan program Penyaluran Dana dan Program Penyaluran Dana Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Al-Barokah dalam Perspektif Islam. Tujuan dalam penelitian ini untuk Mengetahui Program Penyaluran Dana dan Program Penyaluran Dana Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Al-Barokah dan program Penyaluran Dana dan Program Penyaluran Dana Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Al-Barokah dalam Perspektif Islam. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data primer Manajer UPK DAPM, Sekretaris UPK dan masyarakat, data yang dikumpulkan adalah hasil wawancara kepada manajer UPK DAPM, Sekretaris UPK DAPM dan 2 informan yaitu masyarakat Paringin Selatan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Proses penyaluran dana atau pemberian dana yang dilakukan oleh pihak UPK DAPM Al-Barokah sangat membantu masyarakat. Dimana secara tidak langsung penyaluran dana atau pemberian dana kepada masyarakat termasuk salah satu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Program penyaluran dana dengan Perspektif Islam, selalu mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan khusus di dalam situasi tertentu. Hal ini memberikan kemungkinan bahwa ekonomi islam dapat hidup ditengah-tengah masyarakat.

Kata Kunci : Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM), Pengelolaan Dana

**ABSTRACT**

*In the implementation of the management of the women's group savings and loan revolving fund (SPP), several obstacles arise, including some people who get capital loans do not use them properly and the loans are used as business capital, but are used for daily needs. The formulation of the problem in this research is how the Fund Distribution Program and Fund Distribution Program at the Activity Management Unit (UPK) of the Al-Barokah Community Empowerment Fund (DAPM) and the Fund Distribution program and Fund Distribution Program at the Community Empowerment Trust Fund Activity Management Unit (UPK) (DAPM) Al-Barokah in Islamic Perspective. The purpose of this study was to determine the Fund Distribution Program and Fund Distribution Program at the Al-Barokah Community Empowerment Trust Fund Activity Management Unit (UPK) and the Fund Distribution Program and Fund Distribution Program at the Community Empowerment Trust Fund Activity Management Unit (UPK). DAPM) Al-Barokah in Islamic Perspective. The approach in this research is qualitative with descriptive method. Primary data sources are the UPK DAPM Manager, UPK Secretary and the community, the data collected is the result of interviews with the UPK DAPM manager, UPK DAPM Secretary and 2 informants, namely the people of South Paringin. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The result of this study is that the process of distributing funds or providing funds carried out by the UPK DAPM Al-Barokah is very helpful for the community. Fund distribution programs with an Islamic perspective, always*

*prioritize the public interest rather than special interests in certain situations. This gives the possibility that Islamic economics can live in the midst of society.*

*Keywords: Community Empowerment Trust Fund (DAPM), Fund Management*

## **PENDAHULUAN**

Dari segi ekonomi, salah satu hal yang menyebabkan rendahnya output yang dihasilkan suatu perekonomian adalah pengangguran dan akan mengakibatkan sulit berkembangnya perekonomian Negara. Pengangguran biasanya terjadi disebabkan karena para pekerja mencari pekerjaan yang lebih baik, penggunaan peralatan yang lebih modern seperti robot yang bisa menyebabkan tenaga kerja manusia berkurang, dan ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki oleh dengan keterampilan yang diperlukan industri. Pengangguran berdampak buruk terhadap perekonomian dan individu yang mengalaminya. Seseorang yang menganggur tidak memiliki pendapatan sehingga ia tidak dapat memenuhi kebutuhannya.<sup>1</sup>

Dalam Perspektif Islam, semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia harus berdasarkan pada tujuan kemaslahatan (kebaikan umat manusia). Tujuan hidup bukanlah untuk mengkonsumsi, tapi konsumsi merupakan konsekuensi dari hidup. Kegiatan konsumsi baik karena keinginan maupun kebutuhan harus didasarkan pada kemampuan baik jiwa, raga maupun keuangan.<sup>2</sup> Ketentuan dasar kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) adalah kemudahan, terlembagakan, keberdayaan, pengembangan, dan akuntabilitas. Kemudahan artinya masyarakat miskin dengan mudah dan cepat mendapatkan pelayanan pendanaan kebutuhan tanpa syarat agunan. Terlembagakan artinya dana kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) disalurkan melalui kelompok yang sudah mempunyai tata cara dan prosedur yang baku dalam pengelolaan simpanan dan pengelolaan pinjaman. Keberdayaan artinya proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang profesional oleh kaum perempuan dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan. Pengembangan artinya keputusan pendanaan harus berorientasi pada peningkatan pendapatan sehingga meningkatkan pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat perdesaan. Akuntabilitas artinya dalam melakukan pengelolaan dana bergulir harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan dana bergulir simpan pinjam kelompok perempuan (SPP) timbul beberapa kendala di antaranya sebagian masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal tidak menggunakan dengan semestinya dan pinjaman tersebut sebagai modal usaha, melainkan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Dari hal tersebut dapat terlihat bahwa terjadi ketidakmaksimalan dalam penggunaan pinjaman modal UPK DAPM yang seharusnya digunakan sebagai modal usaha.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan spesifikasi penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penulisan yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena secara sistematis dan rasional (logika).<sup>4</sup> Kriteria informan yang akan

---

<sup>1</sup>Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem, dan Aspek Hukum*. (Surabaya: ITS Press, 2009), hlm. 19-20.

<sup>2</sup>Martini Dwi Pusparini, *Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah)*. Volume 1, Nomor 1, Juni 2015, hlm. 49.

<sup>3</sup>Isnaeni, Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Studi Ekonomi Syariah 2018, hlm. 28

<sup>4</sup>Winarno Surahkamad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Tarsito, 1989), hlm. 139.

dijadikan sampel yaitu orang-orang yang ahli yang ada pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Al-Barokah di Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan, dengan kriteria:

- a) Informan yang bersedia diwawancarai oleh peneliti
- b) Informan masyarakat Kecamatan Paringin Selatan

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan peneliti, diperoleh penelitian sebanyak 1 Manajer, 1 Sekretaris, dan 2 masyarakat dari 577 masyarakat.

## **PEMBAHASAN**

1. Program Penyaluran Dana Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Al-Barokah di Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan Bersama Ibu Della Amalia selaku Manajer UPK DAPM Al-Barokah, sebagai berikut:

Adapun proses penyaluran atau pemberian pinjaman pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Al-Barokah dilakukan melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

- a. Tahap pembentukan kelompok simpan pinjam.
- b. Pembentukan kelompok dalam pembentukan SPP.
- c. Tahap pengajuan pinjaman.
- d. Tahap penyeleksian.
- e. Proses peminjaman dana

Dalam pelaksanaannya, program ini menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat peminjaman dana. Program ini juga dilakukan secara berkelompok sehingga masyarakat dapat mendirikan usaha secara kelompok dengan mengajukan proposal ke pihak Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan untuk melakukan pinjaman untuk usaha tersebut. Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan ini adalah pihak yang mengatur pendanaan simpan pinjam serta setoran pinjaman kepada setiap kelompok yang mengajukan proposal pinjaman. Dasar Hukum pelaksanaan DAPM, mengacu pada landasan konstitusional UUD 1945 beserta amandemennya, landasan idil Pancasila, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta landasan khusus pelaksanaan DAPM, yang disusun kemudian. Peraturan perundang-undangan khususnya terkait sistem pemerintah, perencanaan, keuangan negara, dan kebijakan penanggulangan kemiskinan. Sebagai suatu lembaga keuangan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) dengan jumlah anggota sekitar 200 orang dan uang yang berkembang hampir mencapai Rp. 3.100.000.000,- (Tiga Milyar Seratus Juta Rupiah) pelaksanaan simpan pinjam Kelompok Perempuan di Kecamatan Paringin Selatan dapat dinilai sukses. Pembiayaan atau peminjaman hanya disalurkan kepada masyarakat bersifat kelompok dengan pemanfaatan Rumah Tangga Miskin (RTM) dan pembiayaan perindividu. Semua kelompok perempuan atau yang individu yang ada di wilayah Kecamatan Paringin Selatan berhak mengajukan pembiayaan dana bergulir baik kelompok lama maupun kelompok baru yang sedang tidak mempunyai tanggungan pembiayaan dianggap layak setelah dianalisa dan

dinyatakan layak oleh verifikasi. Program penyaluran pinjaman dana bergulir dilaksanakan dengan asas suka sama suka dan saling rela yang diekspresikan dalam kegiatan dapat dipertanggungjawabkan<sup>5</sup>.

### 1.1. Tabel

#### Penyaluran Dana

No.	Nama	Alamat	Kelompok	Tujuan Penyaluran Dana	Jangka waktu	Jumlah
1.	Bastiah	Batu piring	Anggrek	Perbaikan dapur dan Upah Tukang	12 bulan	Rp. 5.000.000
2.	Saliah	Batu piring	Anggrek	Modal membeli karet	12 bulan	Rp. 5.000.000
3.	Milawati	Batu piring	Anggrek	Pasang Pelapon dan upah pasang	12 bulan	Rp. 5.000.000
4.	Ratna	Batu piring	Anggrek	Modal beli oli dan perlengkapan motor	12 bulan	Rp. 5.000.000
5.	Masnunah	Batu piring	Anggrek	Modal usaha dagang	12 bulan	Rp. 5.000.000
6.	Samlah	Halubau	Mawar	Modal bensin dan Modal sembako	12 bulan	Rp. 5.000.000
7.	Suharni	Maradap	Nurul Ihsan	Modal Bertani	12 bulan	Rp. 10.000.000
8.	Lisa	Batu piring	Anggrek	Modal usaha dagang	12 bulan	Rp. 10.000.000
9.	Nurmawati	Maradap	Nurul Ihsan	Modal usaha dagang	12 bulan	Rp. 10.000.000
10.	Ani Mastura	Maradap	Nurul Ihsan	Modal Bertani	12 bulan	Rp. 2.000.000

Berdasarkan teori penyaluran dana bergulir disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk Simpan Pinjam Perempuan (SPP), Dalam program penyaluran dana bergulir kepada masyarakat guna membantu permodalan usaha kecil atau mikro atau merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai usaha kecil-kecilan atau usaha mikro. Dikarenakan tujuan dengan hadirnya kegiatan SPP ini adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perdesaan, kemudian akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan menciptakan lapangan kerja.<sup>6</sup> Hasil dari analisis yang peneliti lakukan, proses program penyaluran atau pemberian pinjaman yang diberikan pada masyarakat Kecamatan paringin selatan oleh pihak Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Al-Barokah.

Dana yang disalurkan tersebut sangat membantu bagi masyarakat yang membutuhkan, berupa bantuan permodalan yang dimana dana tersebut dapat digunakan oleh masyarakat untuk memulai usaha kecil atau mikro (UKM) dimana secara tidak langsung program penyaluran atau pemberian pinjaman dana yang diberikan oleh pihak UPK DAPM Al-Barokah kepada masyarakat termasuk salah satu cara menciptakan lapangan pekerjaan bagi

<sup>5</sup>Wawancara dengan Della Amalia S.sos, Manajer UPK DAPM Al-Barokah, pada tanggal 10 Juni 2021.

<sup>6</sup>Siti Aisyah, *Peran Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Syariah Pada Penyaluran pembiayaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya*, Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019. Hlm. 66

masyarakat dan peran utama UPK DAPM Al-Barokah yaitu memberdayakan masyarakat Kecamatan Paringin Selatan, meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan pihak UPK dalam hal pemberdayaan masyarakat yaitu dengan memberikan pinjaman dana bergulir.

Hadirnya program dana bergulir yang diberikan oleh pihak UPK DAPM Al-Barokah memberikan dampak yang positif khususnya bagi masyarakat yang ingin membuka atau memulai usaha yang terkendala oleh modal atau biaya. program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pada pedesaan khususnya pada Kecamatan Paringin Selatan, akses pendanaan usaha berskala mikro atau kecil, pemenuhan pendanaan sosial dasar dan memperkuat kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa UPK DAPM Al-Barokah sangat berperan dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Paringin Selatan. Khususnya pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang mengalami kekurangan modal untuk pengembangan usaha atau memulai usaha. Meskipun di Kecamatan Paringin Selatan ada Lembaga keuangan seperti bank namun masyarakatnya enggan mengambil pembiayaan atau pinjaman pada Lembaga tersebut karena merasa tidak mampu untuk membayar dan tidak mengetahui bagaimana cara pengambilan pembiayaan.

Namun, Lembaga UPK DAPM Al-Barokah memang dikhususkan untuk memberdayakan masyarakat melalui sosialisasi sebelum memberikan pembiayaan atau pinjaman dengan pengambilan pembiayaan yang disalurkan oleh pihak UPK DAPM Al-Barokah telah banyak membantu masyarakat dalam penambahan modal usahanya. Serta meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi dengan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

## 2. Program Penyaluran Dana pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Al-Barokah di Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan dalam Perspektif Islam?

Program penyaluran Dana dalam perspektif islam adalah dalam melakukan simpan pinjam pihak UPK DAPM selalu menggunakan prinsip syariah, yaitu dalam operasionalnya juga disesuaikan dengan syariat islam.

Dalam penyaluran dana yang diberikan kepada tiap kelompok yang melakukan pinjaman, pihak UPK DAPM Al-Barokah menggunakan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah bentuk jual beli. Dan pembebanan jasa pinjaman yang dilakukanpun menggunakan pola bagi hasil sesuai dengan syariah.<sup>7</sup>

Berdasarkan teori perspektif islam meminjam dalam islam yaitu orang yang meminta pinjaman, orang yang memberikan pinjaman, benda atau harta yang menjadi pinjaman lafal atau ijab qabul pinjam meminjam. Akad yang dilakukan oleh UPK DAPM adalah secara tertulis. berdasarkan surat persetujuan pinjaman individu menyebutkan bahwa dana yang dipinjam dari program UPK DAPM digunakan untuk penambahan modal usaha atau mendirikan usaha.

Hasil dari analisis salah satu dari ciri dari Perspektif Islam adalah menegakkan prinsip “menghilangkan mafsadah dan mafsadah” untuk segenap umat manusia, baik jasmaninya, jiwanya, rasionya, masyarakat keseluruhannya, dan masalah untuk seluruh manusia pada setiap masa dan generasi. Perspektif islam selalu mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan khusus di dalam situasi tertentu. Hal ini memberikan kemungkinan bahwa ekonomi islam dapat hidup ditengah-tengah masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan mengapa ekonomi islam mampu menampung hajat dan kebutuhan umat.

Program pengelolaan dana bergulir dikatakan berdasarkan prinsip syariah, tentu dalam operasionalnya juga harus disesuaikan dengan syariat islam. Sehingga akad, mekanisme pengelolaan dana, mekanisme operasional, harus sesuai dengan syariah. Dan perlu digaris bawahi juga adalah, bahwa bantuan modal UPK DAPM Al-Barokah di Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan tidak semata-mata harus menjalankan sistem operasionalnya

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Nurul Hidayah S.Kom, Sekretaris UPK DAPM Al-Barokah, pada tanggal 10 Juni 2021.

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dari prinsip prinsip syariah. Antara lain:

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid merupakan prinsip dasar dalam ekonomi karena pada hakikatnya setiap muslim harus melandasi dirinya dengan tauhid dalam menjalankan segala aktivitas kehidupannya, tidak terkecuali dalam bermuamalah termasuk dalam program simpan pinjam UPK DAPM Al-Barokah yang operasional. Artinya bahwa setiap niat dasar ketika melaksanakan kegiatan pemberian modal haruslah berlandaskan pada prinsip tauhid, mengharapkan keridhaan Allah SWT. Dalam program bantuan modal simpan pinjam UPK DAPM Al-Barokah, dapat dilihat memiliki prinsip tauhid belum diterapkan secara kaffah, walaupun katanya pelaksanaan bantuan modal usaha bagi simpan pinjam perempuan (SPP) di paringin selatan menggunakan pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli dengan menyebutkan harga asal dan keuntungan harus disepakati kedua belah pihak.

b. Prinsip *Ta'awun* (Tolong Menolong)

Prinsip *Ta'awun* secara ruang lingkup syariah pemberian modal kepada orang tidak mempunyai modal merupakan sifat tolong menolong yang sangat dimuliakan dalam islam. Dalam islam sangat dianjurkan untuk tolong menolong sesama yang lain, sebagaimana yang dijelaskan dalam Surat Al-Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya : ..... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah: 2)

c. Prinsip Amanah

Prinsip Amanah merupakan prinsip yang sangat penting. Karena pada hakikatnya kehidupan ini adalah amanah yang kelak harus dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT. Dalam mengelola dana bergulir dituntut harus amanah. Karena sifat amanah juga dapat menentukan sesuai dan tidaknya pengelolaan dana bergulir dengan prinsip syariah. Dan dari hasil penelitian, bahwa dalam pengelolaan dana bergulir adanya terkandung sifat amanah yakni pengelolaan menjalankan konsepnya sesuai dengan hasil musyawarah dan keputusan BPP/BKAD.

d. Prinsip *Ukhuwah* (Persaudaraan)

Prinsip *Ukhuwah* dalam kegiatan ekonomi juga senantiasa selalu menuntut *ukhuwah* didalamnya agar selalu tercipta rasa keharmonisan antara sesama pelaku ekonomi dalam menjalankan kegiatannya. Dengan adanya bantuan usaha dari pemerintah yang dikelola oleh UPK DAPM Al-Barokah Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan bagi masyarakat perempuan di paringin selatan tersebut akan mempererat ukhuwah islamiyah masyarakat dengan pemerintahan karena adanya bentuk perhatian pemerintah terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan modal usaha sehingga taraf perekonomian masyarakat bisa meningkat.

e. Keadilan dan Menghindari *Zhulum*

Keadilan dan Menghindari *Zhulum* yang Artinya bahwa penyaluran bantuan modal terhadap penerima bantuan simpan pinjam UPK DAPM Al-Barokah harus benar-benar memberikan rasa adil, terkait dengan hak dan kewajiban masing-masing, pihak pengelola simpan pinjam UPK DAPM tidak boleh mendzalimi mereka dengan hal-hal yang menyulitkan atau merugikan mereka, karena itu sama artinya telah mendzalimi mereka. Bantuan modal oleh pemerintah yang disalurkan dalam bentuk simpan pinjam UPK DAPM Al-Barokah, tujuannya adalah untuk membantu ekonomi masyarakat lemah khususnya perempuan, yang kesulitan untuk mendapatkan modal usaha, baik dari perorangan apalagi dari lembaga keuangan. Karena sulit dan rumit dalam hal pengurusan, ditambah lagi dengan besarnya bunga ataupun keuntungan yang harus mereka bayarkan bagi lembaga keuangan yang memberikan bantuan modal usaha tersebut. disamping itu, mereka juga harus

memberikan jaminan terhadap modal usaha yang diberikan.

## **PENUTUP**

1. Proses penyaluran dana atau pemberian dana yang dilakukan oleh pihak UPK DAPM Al-Barokah sangat membantu masyarakat yang membutuhkan berupa bantuan modal yang dimana dana tersebut digunakan masyarakat untuk memulai usaha kecil atau mikro. Dimana secara tidak langsung penyaluran dana atau pemberian dana kepada masyarakat termasuk salah satu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.
2. Program penyaluran dana dengan Perspektif Islam, selalu mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan khusus di dalam situasi tertentu. Hal ini memberikan kemungkinan bahwa ekonomi islam dapat hidup ditengah-tengah masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

Nawawi, Ismail (2009) , *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem, dan Aspek Hukum*. Surabaya: ITS Press.

Winarno Surahkamad (1989), *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Tarsito.

### **Jurnal**

Pusparini, Martini Dwi (2015), *Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah)*. Volume 1, Nomor 1.

### **Skripsi**

Aisyah, Siti (2019), *Peran Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Syariah Pada Penyaluran pembiayaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya*, Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Isnaeni (2018), *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Studi Ekonomi Syariah.

### **Wawancara**

Amalia,Della S.sos (2021 Juni 11). Manajer UPK DAPM Al-Barokah Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan (Nisa, Interviewer)

Hidayah, Nurul S.Kom (2021 Juni 11). Manajer UPK DAPM Al-Barokah Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan (Nisa, Interviewer)